

**EVALUASI PROGRAM RUMAH PINTAR PEMILU  
(RPP)DALAMMEMBANGUNTINGKATPENDIDIKANPOLITIK  
PADAPEMILIH PEMULADI KOMISI PEMILIHAN UMUM  
PROVINSISUMATERASELATAN**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian  
Persyaratan Dalam Menempuh Derajat  
Sarjana S-1 Ilmu Administrasi Publik**



**Diajukan Oleh:**

**FINA AZZAHRAH NURELIZA**

**NIM. 07011382025193**

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI PUBLIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2024**

**HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI**

**EVALUASI PROGRAM RUMAH PINTAR PEMILU (RPP)  
DALAM MEMBANGUN TINGKAT PENDIDIKAN POLITIK  
PADA PEMILIH PEMULA DI KOMISI PEMILIHAN UMUM**

**PROVINSI SUMATERA SELATAN**

**USULAN PENELITIAN**

**Diajukan Oleh:**

**FINA AZZAHRAH NURELIZA**

**NIM 07011382025193**

Telah Disetujui Oleh Dosen Pembimbing, 17 November 2023

Pembimbing



Dr. M Nur Budiyanto, s.sos., MPA  
NIP. 196911101994011001

Mengetahui,  
Ketua Jurusan



Dr. M Nur Budiyanto, s.sos., MPA  
NP 196911101994011001

**HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**  
**EVALUASI PROGRAM RUMAH PINTAR PEMILU (RPP)**  
**DALAM MEMBANGUN TINGKAT PENDIDIKAN BAGI**  
**PEMILIH PEMULA DIKOMISI PEMILIHAN UMUM**  
**PROVINSI SUMATERA SELATAN**

**SKRIPSI**

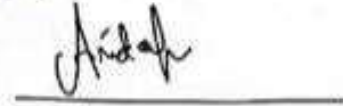
Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji  
Pada Tanggal 5 Januari 2024  
Dan dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

**TIM PENGUJI SKRIPSI**

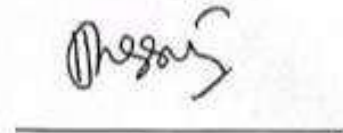
**Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA**  
Ketua



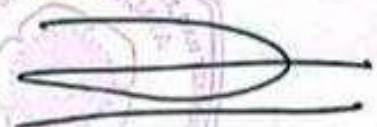

**Annada Nasyaya, S.IP., M.Si**  
Anggota



**Dian Anggraini, M.Si**  
Anggota



Mengetahui,

<p>Dekan FISIP UNSRI,</p>  <p><b>Prof. Dr. Alfitri, M.Si</b> NIP. 196601221990031004</p>	<p>Ketua Jurusan</p>  <p><b>Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA</b> NIP. 196911101994011001</p>
---	---

## LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fina Azzahra Nureliza  
Nim : 07011382025193  
Tempat dan Tanggal Lahir : Palembang, 11 September 2002  
Jurusan : Ilmu Administrasi Publik

Menyatakan Dengan Sungguh-Sungguh Bahwa Skripsi Yang Berjudul “Evaluasi Program Rumaii Pintar Pemilu (Rpp) Dalam Membangun Tingkat Pendidikan Politik Pada Pemilih Pemula Di Komisi Pemilihan Umum Provinsi Sumatera Selatan” Ini Adalah Benar-Benar Karya Saya Sendiri Dan Saya Tidak Melakukan Penjiplakan Atau pun Pengutipan Dengan Cara Yang Tidak Sesuai Dengan Etika Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pencegahan Dan Penanggulangan Plagiat Di Perguruan Tinggi. Apabila Dikemudian Hari, Ada Pelanggaran Yang Ditemukan Dalam Skripsi Ini Dan / Atau Ada Pengaduan Dari Pihak Lain Terhadap Keasliannya Karya Ini, Saya Bersedia Menanggung Sanksi Yang Dijatuhkan Kepada Saya.

Demikian Pernyataan Ini Dibuat Dengan Sungguh-Sungguh Tanpa Ada Pemaksaan Dari Pihak Manapun .

Yang Membuat Pernyataan

Palembang, Januari 2024



Fina Azzahrah Nureliza

NIM. 07011382025193

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

“Selesaikan Apa Yang Telah Dimulai Dan Tetaplah Menebar  
Kebaikan Karena Sebaik – Baiknya Manusia Adalah Manusia  
Yang Bermanfaat Bagi Manusia Lain”

**Atas Ridho Allah SWT, Skripsi ini saya  
persembahkan untuk:**

- Orang tuaku tercinta, Zainal Abidin (Alm) dan Nurjana.
- Saudara – saudaraku, Febi Fitria , Fanny Julian Soekarno, Resy Nuriaty , Khalisa Almahyra Arsyifa.
- Dosen dan Pegawai Fisip Unsri.
- Sahabat – sahabat terbaikku.
- Teman – teman seperjuangan Ilmu Administrasi Publik.
- Almamaterku.

## KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis ucapkan kepada ALLAH SWT yang telah memberikan kenikmatan berupa Kesehatan dan kesempatan , sehingga dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “ **Evaluasi Program Rumah Pintar Pemilu (RPP) Dalam Membangun Tingkat Pendidikan Politik Pada Pemilih Pemula Dikomisi Pemilihan Umum Provinsi Sumatera Selatan.** ” Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat pada kurikulum Jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Penulis juga berterima kasih kepada berbagai pihak yang selama ini membantu masa perkuliahan dan penyelesaian Skripsi. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Cinta pertama dan Panutanku, Ayahanda Zainal Abidin beliau sangat berperan penting dalam menyelesaikan program studi penulis, beliau memang tidak sempat menyelesaikan Pendidikan dibangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis, memotivasi, memberi dukungan hingga penulis menyelesaikan studinya sampai sarjana dan ibunda Nurjana terima kasih atas kasih sayang, doa, dan pengorbannya yang tak terhitung sampai saat ini.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri. M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
3. Bapak Dr. H. Azhar, SH., M.Sc., LL.M selaku Wakil Dekan I Bidang Kependidikan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
4. Ibu Hoirun Nisyak, S. Pd., M.Pd selaku Wakil Dekan II Bidang Keuangan Dan Kepegawaian Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Dr. Andries Lionardo, M. Si selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Dr. M. Nur Budiyanto, S. Sos., MPA selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
7. Bapak Januar Eko Aryansah, S.IP., SH., M. Si selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Administrasi Publik.
8. Bapak Januar Eko Aryansah, S.IP., SH., M. Si selaku Pembimbing Akademik.
9. Bapak Dr. M. Nur Budiyanto, S. Sos., MPA Sebagai Pembimbing Skripsi yang untuk membimbing dan memberikan saran selama proses penyelesaian usulan skripsi Ini.
10. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen serta Staf Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
11. Kepada Kantor Komisi Pemilihan Umum Provinsi Sumatera Selatan, Terima kasih atas waktu dan izin yang diberikan kepada penulis untuk melakukan penelitian

12. Sahabat tersayang yang selalu memberikan semangat dan motivasi selama proses pengerjaan Skripsi ini yaitu Saskhia Chewanna lila , Corla gang, dan Prodes yang sudah saya anggap seperti keluarga saya sendiri
13. Teman – teman Jurusan ilmu Administrasi Publik Tahun 2020 yang Senantiasa mendukung penulis baik secara moril maupun materil.

Penulis menyadari bahwa penulisan Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dengan segala kekurangannya. Untuk itu penulis mengharapkan adanya kritik dan saran dari semua pihak guna perbaikan Skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada pihak yang telah memberikan bantuan hingga Skripsi ini dapat diselesaikan pada waktunya.

Palembang, Januari 2024

Fina Azzahrah Nureliza

NIM. 07011382025193

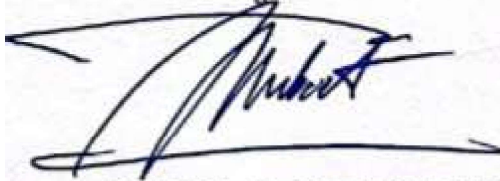


## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi program Rumah Pintar Pemilu (RPP) dalam membangun tingkat pendidikan pada pemilih pemula di KPU provinsi Sumatera Selatan. Evaluasi ini dilakukan dengan model CIPP Stufflebeam. Penelitian ini dilaksanakan di KPU provinsi Sumatera Selatan. Informan penelitian ini adalah pengunjung Rumah Pintar Pemilu. Pengumpulan data untuk setiap indikator menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis menggunakan Analisis Deskriptif. Berdasarkan hasil evaluasi context Rpp diketahui pengunjung menyatakan program ini dilakukan secara efektif. Berdasarkan hasil evaluasi input dan proses mengenai RPP pada pembelajaran terhadap pengunjung menyatakan program rumah pintar pemilu telah dilaksanakan secara efektif. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil evaluasi terhadap Rumah Pintar Pemilu dalam membangun tingkat pendidikan bagi pemilih pemula telah dilakukan secara efektif walaupun masih terdapat kendala - kendala.

**Kata kunci : Program Rumah Pintar Pemilu , Evaluasi Context , Input , Proses , Evaluasi Model Cipp**

**Pembimbing**

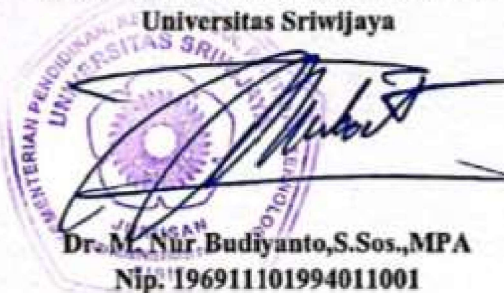


**Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA**

**Nip. 196911101994011001**

**Palembang, Desember 2023**

**Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya**



**Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA**  
**Nip. 196911101994011001**



## **ABSTRACT**

*This study aims to evaluate the election smart home program (RPP) in building the level of education for novice voters in the KPU of South Sumatra Province. This evaluation was done with the CIPP Stufflebeam model. This research was carried out in the South Sumatra Province. The informant of this study was a visitor to the election smart home. Data collection for each indicator using interview and documentation techniques. The analysis technique uses Descriptive Analysis. Based on the results of the Rpp context evaluation, it is known that visitors stated that this program was carried out effectively. Based on the results of the evaluation of inputs and processes regarding RPP on learning from visitors, the election smart home program has been implemented effectively. Thus, it can be concluded that the results of the evaluation of the Election Smart Home in building the level of education for novice voters have been carried out effectively even though there are still obstacles.*

**Keywords:** Smart Home Program Elections, Context Evaluation, Input, Process, Cipp Model Evaluation

**Advisor**



**Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA**

**Nip. 196911101994011001**

**Palembang, December 2023**

**Chairman of the Public Administration Department**

**Faculty of Sosial and Political Science**

**Sriwijaya University**



**Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA**

**Nip. 196911101994011001**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK .....	viii
<i>ABSTRACT</i> .....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
DAFTAR SINGKATAN .....	xv
<b>BAB I</b> .....	1
<b>1.1. Latar Belakang</b> .....	1
<b>1.2. Rumusan Masalah</b> .....	11
<b>1.3. Tujuan Penelitian</b> .....	11
<b>1.4. Manfaat Peneltian</b> .....	12
<b>BAB II</b> .....	14
<b>2.1. Landasan Teori</b> .....	14
<b>2.2. Konsep Kebijakan Publik</b> .....	14
<b>2.2.1. Pengertian Kebijakan</b> .....	14
<b>2.2.2. Pengertian Kebijakan Publik</b> .....	15
<b>2.3. Evaluasi</b> .....	18
<b>2.3.1. Model CIPP</b> .....	22
<b>2.3.2. Model Evaluasi UCLA</b> .....	24
<b>2.4. Rumah Pintar Pemilu (RPP)</b> .....	26
<b>2.4.1. Tujuan Rumah Pintar Pemilu Secara Umum</b> .....	27
<b>2.5. Partisipasi Politik</b> .....	36
<b>2.6. Penelitian Terdahulu</b> .....	38

2.7. Kerangka Pemikiran .....	46
<b>BAB III</b> .....	47
3.1. Jenis Penelitian .....	47
3.2. Definisi Konsep .....	47
3.3. Fokus Penelitian.....	48
3.4. Jenis dan Sumber Data .....	49
3.5. Informan Penelitian.....	50
3.6. Teknik Pengumpulan Data .....	50
3.7. Keabsahan Data.....	51
3.8. Teknik Analisis Data .....	54
3.9. Sistematika Penulisan .....	56
<b>BAB IV</b> .....	58
<b>BAB V</b> .....	94
5.1. Kesimpulan .....	94
5.2. Saran .....	95

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1. Jumlah Pengunjung Rumah Pintar Pemilu .....</b>	<b>6</b>
<b>Tabel 2. Penelitian Terdahulu.....</b>	<b>39</b>
<b>Tabel 3. Fokus Penelitian .....</b>	<b>49</b>
<b>Tabel 4. Daftar Nama Informan Peneltitian.....</b>	<b>66</b>
<b>Tabel 5. Materi RPP Sriwijaya .....</b>	<b>74</b>
<b>Tabel 6. Materi-materi dari Ruang Display .....</b>	<b>76</b>
<b>Tabel 7. Tabel Matriks.....</b>	<b>92</b>

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1. Grafik Jumlah Pengunjung RPP Sriwijaya .....</b>	<b>10</b>
<b>Gambar 2. Kerangka Pemikiran .....</b>	<b>46</b>
<b>Gambar 3. Teknik Analisis Data Miles &amp; Huberman .....</b>	<b>54</b>
<b>Gambar 4. Tampak Depan Komisi Pemilihan Umum Provinsi Sumatera Selatan ..</b>	<b>58</b>
<b>Gambar 5. Struktur Organisasi KPU Provinsi Sumatera Selatan.....</b>	<b>62</b>
<b>Gambar 6. Tata Ruang RPP .....</b>	<b>70</b>
<b>Gambar 7. Suasana dalam Ruang Audiovisual .....</b>	<b>71</b>
<b>Gambar 8. Ruang Pameran .....</b>	<b>72</b>
<b>Gambar 9. Ruang Simulasi Pemilihan .....</b>	<b>73</b>
<b>Gambar 10. Peluncuran E-RPP pada Tanggal 30 Desember 2019 di KPU SumSel</b>	<b>79</b>
<b>Gambar 11. Mesin Digital E-RPP Sriwijaya .....</b>	<b>81</b>
<b>Gambar 12. Aplikasi Rumah Pintar Pemilu KPU RI .....</b>	<b>83</b>
<b>Gambar 13. Grafik Pengunjung RPP Sriwijaya dari 2019 hingga 2022.....</b>	<b>85</b>
<b>Gambar 14. Grafik Pengunjung RPP Sriwijaya tahun 2013 .....</b>	<b>85</b>
<b>Gambar 15. Sosialisasi RPP Sriwijaya kepada Para Siswa SMP .....</b>	<b>87</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1. Pedoman Wawancara Penelitian Skripsi.....</b>	<b>xcviii</b>
<b>Lampiran 2. Matriks Wawancara .....</b>	<b>c</b>
<b>Lampiran 3. Dokumentasi Wawancara dan Observasi.....</b>	<b>cvii</b>
<b>Lampiran 4. SK Dosen Pembimbing Skripsi.....</b>	<b>cix</b>
<b>Lampiran 5. Surat Izin Penelitian .....</b>	<b>cx</b>
<b>Lampiran 6. Kartu Bimbingan Seminar Proposal.....</b>	<b>cxii</b>
<b>Lampiran 7. Lembar Perbaikan Seminar Proposal.....</b>	<b>cxiii</b>
<b>Lampiran 8. Kartu Bimbingan Skripsi .....</b>	<b>cxiii</b>
<b>Lampiran 9. Lembar Perbaikan Komprehensif.....</b>	<b>cxiv</b>

## DAFTAR SINGKATAN

**KPU** : Komisi Pemilihan Umum

**RPP** : Rumah Pintar Pemilu

**UU** : Undang - Undang

**PEMILU** : Pemilihan Umum

**TIK** : Teknologi Informasi dan Komunikasi

**SMA** : Sekolah Menengah Atas

**PPI** : Panitia Pemilihan Indonesia

**LPU** : Lembaga Pemilihan Umum



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Pemilu adalah kegiatan dengan siklus sepanjang lima tahun di Indonesia yang merupakan negara penganut demokrasi. Sebagaimana dinyatakan dalam Pasal 1(2) UUD RI 1945 menyatakan bahwasanya rakyat adalah pemegang kedaulatan dan dilaksanakan menurut UUD 1945. Ada banyak yang menyebut pemilu sebagai pesta demokrasi dan menjadi penegak demokrasi negara. Negara kita menyelenggarakan pemilihan umum untuk melaksanakan demokrasi serta membuat jalan bagi rakyat untuk berdaulat atas negeri (Labolo & Ilham, 2015).

Pemilihan umum adalah usaha suatu pemerintahan untuk memengaruhi rakyatnya lewat cara persuasi dan persuasi halus melalui lobi, retorika, media, humas, serta sarana lainnya. Pemilu abstraknya adalah prasarana dalam mengabdikan hak masyarakat untuk menentukan nasib sendiri. Dalam pemilihan umum, validitas kedaulatan masyarakat diterapkan melalui pendelegasian kewenangan serta hak-haknya pada perwakilannya di kursi politik. Langkahlangkah tersebut membuat masyarakat dapat menagih pertanggungjawaban kepada pemerintah mengenai kewenangannya kapan saja (Jurdi, 2018).

Pemilihan umum mensyaratkan keterlibatan penduduk pada saat penyelenggaraannya. Partisipasi politik untuk negara demokratis menjadi poin

penting dalam melihat keabsahan negara, yakni partisipasi aktif dalam pemilihan umum. Jika masyarakat memahami, mengikuti, dan juga turut ikut andil dalam 2 kegiatan politik, maka itu menunjukkan bahwa tingkat partisipasi politik negara tersebut itu tinggi. Namun jika masyarakat tidak menunjukkan ketertarikan terhadap peristiwa politik maka itu merupakan indikator bahwa partisipasi politik di lingkungan tersebut itu rendah. Sikap golongan putih atau yang dikenal dengan golput mencerminkan rendahnya partisipasi politik di lingkungan tersebut. Itulah mengapa dalam pemilu pengendalian partisipasi masyarakat cukup esensial. Karena proses kedaulatan masyarakat serta proses perkembangan demokrasi menjadi pertanda yang krusial dalam melihat tinggi rendahnya partisipasi masyarakat (Nur Wardhani, 2018)

Aspek penting dalam berhasilnya suatu pemilu ditentukan dari partisipasi pemilihnya. Oleh karenanya, guna meningkatkan wawasan masyarakat mengenai politik serta untuk mengoptimalkan kemungkinan partisipasi maka dibutuhkanlah pendidikan politik untuk pemilih.

Demi menciptakan kondisi politik yang benar-benar demokratis, perlulah dibuat sebuah badan pemerintahan dengan kedudukan yang mandiri dan tidak biasa. Dengan demikian maka dibentuklah Komisi Pemilihan Umum (KPU) yang menjadi petugas utama dalam penyelenggaraan pemilu di Indonesia. Sebagai pihak yang netral, KPU wajib mematuhi peraturan yang berlaku, serta aturan dari KPU itu sendiri. Tanggung jawab dan otoritas KPU sebagai penyelenggara pemilu tidak hanya berlakubagi partai peserta pemilu, tetapi juga bagi peserta pemilu. (M. YUSUF A.R, 2010).

KPU yang kepanjangannya Komisi Pemilihan Umum merupakan lembaga pemilihan umum bersifat nasional, tetap, dan mandiri. KPU juga dibagikan ke masing-masing provinsi serta kabupaten/kota yang mengurus perihal pemilu di daerahnya masing-masing. KPU sebagai penyelenggara pemilu tentu tidak dapat dan tidak boleh dipengaruhi oleh pihak-pihak yang berlomba dalam merebut kursi politik seperti partai politik atau calon kepala daerah. Dalam penempatannya masing-masing KPU berlokasi di bagian sentral atau ibukota dari masing-masing wilayahnya seperti KPU RI yang berlokasi di ibukota negara serta KPU Provinsi yang bertempat di ibukota provinsi. Undang-Undang Nomor 7 tentang Pemilu 2017 menyebutkan bahwa KPU wajib mensosialisasikan materi kampanye Presiden dan Wakil Presiden, termasuk visi, misi, dan program pasangan calon, di situs resmi KPU dan secara publik melalui stasiun radio publik. Tugas-tugas KPU tidak hanya mencakupi bagian pemilihan kepala daerah saja tetapi KPU juga mempunyai tugas dalam penyelenggaraan pendidikan politik yang dimana itu sudah ditetapkan dalam PKPU RI Nomor 8 Tahun 2017 mengenai sosialisasi, Pendidikan Pemilih, dan Partisipasi Masyarakat dalam Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, serta Bupati dan Wakil Bupati dan/atau Walikota/Wakil Walikota. (Tiowinanda & Nora Eka Putro, 2019).

Komisi Pemilihan Umum merupakan lembaga penyelenggara Pemilihan Umum, dan memiliki tugas untuk terus meningkatkan pendidikan politik di masyarakat, agar masyarakat dapat berpartisipasi secara maksimal dalam berpolitik. Maka dari itu diperlukan inovasi dari KPU agar dapat menarik perhatian dari masyarakat. Seperti halnya yang dilakukan oleh KPU Kota Palembang yang

menjalankan program Rumah Pintar Pemilu dalam membangun tingkat pendidikan politik masyarakat.

Program RPP (Rumah Pintar Pemilu) sudah berjalan akan tetapi masih banyak masyarakat yang masih belum mengetahui tentang program RPP dengan baik KPU dalam agenda tersebut mengembangkan beragam strategi untuk menerapkan pendidikan politik tersebut, seperti penggunaan media massa, pemanfaatan kemajuanteknologi dan informasi serta Rumah Pintar Pemilu. Rumah Pintar Pemilu merupakan suatu gagasan demi mengimplementasikan pendidikan pemilih yang diterapkan pada penggunaan ruang atau bangunan, 4 khususnya untuk mengimplementasikan program aksi dari semua proyek pendidikan masyarakat. Rumah Pintar Pemilu Sriwijaya merupakan Rumah Pintar Pemilu pertama di Indonesia. Didirikan pada tahun 2015 Dasar hukum Program Rumah Pintar pemilu adalah mengacu dari UU No 11 tahun 2015 dan secara khusus juga merujuk pada PKPU No. 5 tahun 2015 tentang Sosialisasi dan Partisipasi Masyarakat dalam Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur , Bupati dan Wakil Bupati serta Walikota dan Wakil Walikota. RPP Sriwijaya berlokasi di Kantor KPU Provinsi Sumatera Selatan di Jalan Pangeran Ratu No. 15, Jakabaring, Kota Palembang, lebih tepatnya di lantai 2 dan 3. Keberadaan Rumah Pintar Pemilu memungkinkan masyarakat menjadikan KPU sebagai sumber pengetahuan dan informasi tentang demokrasi dan pemilu. RPP ini juga didukung dengan ruang pencitraan yang nyaman, tertata dan memadai, ruang simulasi, ruang diskusi dan perpustakaan yang berisi berbagai materi bagi pengunjung tentang sejarah pemilu, pentingnya pemilu dan demokrasi, sistem dan tahapan pemilu. Pilihan partisipasi dan proses seleksi. RPP Sriwijaya

memiliki alur tata ruang yang meliputi ruang tunggu, ruang audio visual, ruang display/pameran, ruang simulasi pemilihan dan ruang diskusi

Tujuan didirikannya Rumah Pintar Pemilu Sriwijaya adalah untuk meningkatkan partisipasi masyarakat di Provinsi Sumatera Selatan baik secara kualitas maupun kuantitas serta sebagai pusat informasi terkait pemilu. RPP Sriwijaya memiliki misi yakni untuk mendidik masyarakat tentang pentingnya pemilu dan demokrasi dengan memperkenalkan nilai-nilai inti pemilu dan demokrasi, mengembangkan pemahaman tentang vitalitas demokrasi dan meningkatkan kesadaran akan nilai-nilai demokrasi. Kehadiran RPP Sriwijaya diharapkan dapat meningkatkan animo masyarakat terhadap pemilu. Masyarakat bisa mendatangi RPP Sriwijaya untuk mengetahui bagian umum serta bagian terperinci tentang kepemiluan dan diharapkan menjadi jawaban kemenangan. rendahnya partisipasi penduduk dalam pemilu (Selayang Pandang Rumah Pintar Pemilu Sriwijaya KPU Provinsi Sumatera Selatan, 2019) Berdasarkan pada pentingnya pendidikan politik yang efektif untuk pemilih pemula dalam memastikan partisipasi yang sadar dan bertanggung jawab dalam proses demokrasi. Dengan meningkatnya peran teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam kehidupan sehari-hari, penting bagi pemilih pemula untuk memiliki pemahaman yang kuat tentang proses politik, partai politik, isu-isu politik, serta pentingnya hak suara mereka.

Rumah Pintar Pemilu merupakan salah satu program yang dirancang untuk memperkuat pendidikan politik di kalangan pemilih pemula. Program ini secara umum bertujuan untuk memberikan akses yang lebih luas dan mudah

terhadap informasi terkait pemilu, proses demokrasi, dan pentingnya peran aktif dalam menentukan masa depan negara. Namun, implementasi program ini memerlukan evaluasi yang cermat untuk memastikan bahwa tujuan-tujuan tersebut tercapai secara efektif.

Ada beberapa faktor latar belakang yang memicu perlunya evaluasi program seperti ketidaktahuan yang masih tinggi pemahaman masyarakat, terutama pemilih pemula, terhadap proses politik dan pemilu sering kali terbatas hal ini dapat menghambat partisipasi yang bermakna dan pengambilan keputusan yang cerdas dalam pemilihan umum rendahnya partisipasi pemilih pemula terdapat tren.

**Tabel 1. Jumlah Pengunjung Rumah Pintar Pemilu**

<b>No.</b>	<b>Tanggal Kegiatan</b>	<b>Nama Kegiatan</b>	<b>Segmen</b>	<b>Jumlah Peserta</b>
1.	17 Januari 2023	Kunjungan siswa SMK Negeri 8 Palembang	Pemilih Muda	6 orang
2.	17 Januari 2023	Kunjungan siswa SMK Bina Sriwijaya Palembang	Pemilih Muda	2 orang
3.	17 Februari 2023	Kunjungan siswa SMK Negeri 1 Pemulutan	Pemilih Muda	14 orang
4.	9 Februari 2023	Kegiatan Sosialisasi Tatap Muka Kunjungan Madrasah Tsanawiyah PP Ar Rahman Palembang	Pemilih Muda	183 peserta
5.	2 Maret 2023	Kegiatan Sosialisasi Tatap Muka SMP Negeri 30 Palembang ke KPU Provinsi Sumatera Selatan	Pemilih Muda	200 peserta

6.	29 April 2023	Kunjungan DPD GAMKI Sumatera Selatan ke KPU Provinsi Sumatera Selatan	Pemilih Muda	200 peserta
7.	31 Mei 2023	KPU Provinsi Sumsel dukung Gerakan Cerdas Memilih Bersama RRI Palembang	Pemilih Muda dan Pemilih Pemula	200 peserta (meliputi dari berbagai kalangan siswa dan mahasiswa seperti SMK Muhammadiyah 1 Palembang, SMA Muhammadiyah 6 Palembang, SMA Athalia Putra, Universitas Sriwijaya, Universitas Indo Global Mandiri, Universitas Stisipol Candradimuka Palembang, STIA Satya Negara)
8.	15 Juni 2023	Kunjungan mahasiswa Universitas Sriwijaya	Pemilih Muda	8 orang
9.	23 Juni 2023	Kunjungan mahasiswa Universitas Bina Darma	Pemilih Muda	4 orang
<b>TOTAL</b>				<b>967 orang</b>

*Sumber: KPU Provinsi Sumsel, diolah oleh Penulis*



Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa KPU Provinsi Sumatera Selatan sudah sukses dalam melakukan sosialisasi terhadap pemilih pemula atau pemilih muda melalui Rumah Pintar Pemilu Sriwijaya yang dimana jumlah pengunjung sudah mencapai lebih dari sembilan ratus pengunjung. Dapat diketahui juga bahwa Rumah Pintar Pemilu Sriwijaya juga menerima tamu dalam jumlah besar dimana terdapat kurang lebih dua ratus peserta yang mengunjungi Rumah Pintar Pemilu Sriwijaya dalam satu acara sosialisasi tersebut.

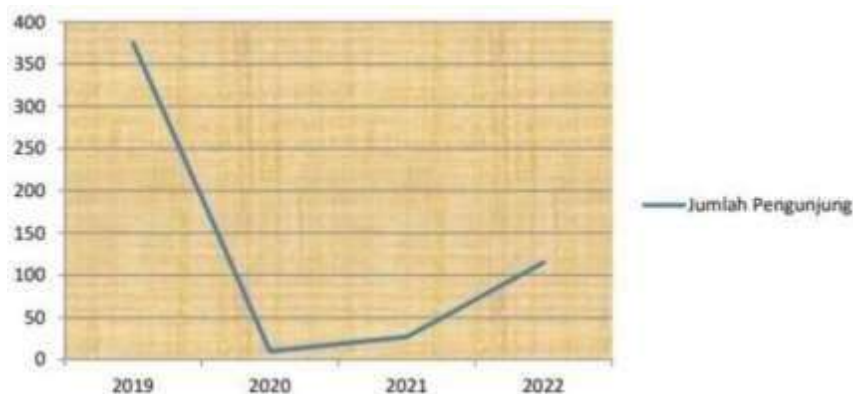
Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) serta perubahan perilaku masyarakat telah menunjukkan perlunya upaya meningkatkan pemahaman politik di kalangan pemilih pemula. Rumah Pintar Pemilu menjadi salah satu program yang bertujuan untuk mengatasi ketidaktahuan yang masih meluas di kalangan generasi muda terkait proses politik dan pentingnya peran aktif dalam pemilihan umum. Namun untuk memastikan efektivitas program ini, evaluasi mendalam diperlukan program ini penting karena masih adanya ketidaktahuan yang tinggi di kalangan pemilih pemula terhadap proses politik dan pemilu.

Selain itu perubahan perilaku masyarakat yang semakin cenderung menggunakan media sosial sebagai sumber informasi menuntut program pendidikan politik untuk menyesuaikan strategi dan metode pengajaran agar tetap relevan dan efektif. Oleh karena itu, evaluasi program Rumah Pintar Pemilu diharapkan mampu mengidentifikasi keberhasilan dan kekurangan program tersebut dalam membangun tingkat pendidikan politik pada pemilih pemula.

Program RPP Sriwijaya mulai mengalami perkembangan di tahun 2019 yang bertepatan dengan tahun berlangsungnya Pemilu. RPP Sriwijaya dikunjungi oleh

375 orang yang di mana itu adalah angka tertinggi dibandingkan tahun-tahun lainnya, hal ini tidak dipungkiri merupakan pengaruh dari berlangsungnya penyelenggaraan Pemilu yang menyebabkan masyarakat mulai berminat menggali informasi mengenai Pemilu. Sayangnya di tahun 2020 RPP Sriwijaya harus mengalami penurunan jumlah pengunjung yang drastis hingga 10 orang saja, yang tentu saja hal ini adalah dampak dari pandemi COVID-19 yang membuat pegawai kantor mau tidak mau wajib melakukan kerja dari rumah ditambah adanya penerapan social distancing kepada masyarakat mengharuskan RPP Sriwijaya untuk menutup dari umum. Di tahun 2021, RPP Sriwijaya mengalami sedikit peningkatan jumlah pengunjung hingga 27 orang. Pada tahun ini, pandemi masih berlangsung namun sudah ada pelanggaran sehingga muncul beberapa orang yang berminat mengunjungi RPP Sriwijaya. Tahun 2022 RPP mengalami peningkatan yang cukup signifikan yaitu 115 orang per-September 2022. Hal ini disebabkan peraturan social distancing sudah ditiadakan dan lembaga- lembaga mulai beroperasi di dalam kantor seperti biasa. Tahun 2022 juga dibarengi olehmulainya tahap Pemilu untuk tahun 2024 (Selayang Pandang Rumah Pintar Pemilu Sriwijaya KPU Provinsi Sumatera Selatan, 2019).

**Gambar 1. Grafik Jumlah Pengunjung RPP Sriwijaya**



*Sumber: Selayang Pandang RPP Sriwijaya KPU Sumsel*

Fenomena yang dilihat di dalam penelitian atau pengalaman mengapa penelitian ini sangat diperlukan untuk pemilih pemula dalam tingkat pendidikan, setelah observasi/ pengamatan yang terjadi berbagai kendala dilokasi penelitian disebabkan Pandemi COVID-19 telah memberikan dampak yang signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk dunia pendidikan. Di dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), beberapa fenomena yang terjadi selama pandemi COVID-19 disebabkan oleh :

1. Covid 2020 terjadinya penurunan pengunjung Rumah Pintar Pemilu (RPP) di KPU Provinsi Sumatera Selatan disebabkan oleh Covid 19 hal ini berdasarkan data Gambar 1. Grafik Jumlah Pengunjung RPP Sriwijaya;
2. Pada tahun 2023 , Rumah Pintar Pemilu (RPP) mengalami peningkatan pengunjung pada RPP Karena adanya Program dari sekolah SMA/SMK Berdasarkan Kurikulum Merdeka yang bertema Demokrasi Pancasila dengan projek profil pelajar pancasila dikantor KPU Provinsi Sumatera Selata Pada tahun 2023 juga, Rumah Pintar Pemilu (RPP) melakukan edukasi pendidikan politik

kepada pemilih pemula melalui Media Sosial dalam membangun kesadaran politik serta memotivasi keterlibatan aktif ditengah-tengah generasi muda.

Hal ini lah yang menjadi daya tarik sehingga sangat penting penelitian ini dilakukan dengan judul Evaluasi Program Rumah Pintar Pemilu Dalam Membangun Tingkat Pendidikan Politik Pada Pemilih Pemula untuk memberikan edukasi agar memperoleh ilmu wawasan dan ilmu pengetahuan.

Pada Pemilihan Umum Tahun 2019, jumlah pemilih pemula mencapai 52.548 total pemilih dari seluruh Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan dari total 6.326.348 pemilih. Berhadapan dengan tahun Pemilu di tahun 2024 nanti, perlu ada pengembangan lagi dari KPU Provinsi Sumatera Selatan untuk program RPP Sriwijaya agar terdapat peningkatan minat masyarakat terhadap kepemiluan agar partisipasi politik masyarakat mampu bertumbuh.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian yang dikemukakan pada latar belakang penelitian di atas maka permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

“Bagaimana Evaluasi Program Rumah Pintar Pemilu (RPP) dalam Membangun Tingkat Pendidikan Politik Pada Pemilih Pemula di KPU Provinsi Sumatera Selatan?”

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui, mengkaji dan menganalisis Evaluasi Program Rumah Pintar Pemilu (RPP) Dalam Membangun Tingkat Pendidikan Politik Pada Pemilih Pemula di KPU Provinsi Sumatera Selatan.

#### 1.4. Manfaat Peneltiian

Harapan Penulis untuk penelitian ini adalah untuk dapat berkontribusi pendapat serta pemikiran penulis mengena rumah pintar pemilu. Ada dua manfaat dari penelitian ini yakni:

##### 1. Manfaat Teoritis

Agar Penelitian ini bisa menjadi referensi atau acuan untuk program RPP diwilayah lainnya yang berkeinginan untuk mengembangkan Program RPP mereka diharapkan dapat menjadi acuan bagi penelitian Program RPP yang akan mengarah pada pendidikan bagi pemilih pemula yang akan datang khususnya dikpu provinsi sumatera selatan dan membantu para praktisi dan peneliti untuk mengembangkan pemahaman yang lebih dalam tentang konsep-konsep dasar yang terkait dengan penyelenggaraan layanan publik, tata kelola pemerintahan, dan interaksi antara institusi publik dan masyarakat.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Untuk Akademik

Agar penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi dan data sekunder bagi kalangan akademis yang ingin melakukan penelitian dengan fokus yang sama.

###### b. Bagi Instansi KPU Provinsi Sumatera Selatan

Agar Penelitian ini dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan integritas dalam penyelenggaraan pemilihan umum, yang pada

gilirannya akan membawa manfaat bagi demokrasi dan tata kelola pemerintahan yang lebih baik.

c. Bagi Pemilih Pemula

Penelitian ini dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses demokrasi, sehingga memberikan kontribusi yang positif terhadap pembentukan kebijakan publik dan tata kelola pemerintahan yang lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alra, R. (2023). *Upaya KPU Kota Batu dalam meningkatkan partisipasi pemilih pemula pada pemilu 2024 (Analisis Yuridis Empiris PKPU No. 9 Tahun 2022)* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Ardiyansyah, D. (2019). *Peranan Mahan Demokrasi dalam Peningkatan Kualitas Perilaku Politik Pra Pemilih di Kota Bandar Lampung* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Febriansyah, R., & Husnayanti, A. (2019). Analisis beban kerja Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara (KPPS) menggunakan metode FTE (Full Time Equivalent) pada Pemilihan Umum Serentak tahun 2019 di Kabupaten Bangka Tengah. *Tata Kelola Pemilu di Indonesia*, 1(1), 42-60.
- Maharani, D. K. (2022). *Efektivitas Kinerja Program Rpp (Rumah Pintar Pemilu) Dalam Membangun Tingkat Pendidikan Politik Masyarakat Pada Pilkada 2020 Kota Makassar* (Doctoral dissertation, Institut Pemerintahan Dalam Negeri).
- RORO, A. W. (2023). STRATEGI KPU KABUPATEN PRINGSEWU DALAM MENGOPTIMALKAN TINGKAT PARTISIPASI MASYARAKAT PADA PEMILU 2024.
- RUMAH PINTAR PEMILU. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(3), 1626-1633.
- Simbolon, Y. Y. (2019). Rumah Pintar Pemilu Sebagai Strategi Komunikasi Komisi Pemilihan Umum (KPU) Dalam Meningkatkan Partisipasi Pemilih Pemula. *COMMED Jurnal Komunikasi Dan Media*, 4(1), 16-32.
- Telaumbanua, A. P., Marlon, M., & Kusmanto, H. (2021). Peran Rumah Pintar Pemilu Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Pada Pemilu Serentak. *PERSPEKTIF*, 10(2), 627-643.
- Widya, F. (2023). *Analisis Rumah Pintar Pemilu (RPP) Sebagai Strategi Humas KPU Provinsi Nusa Tenggara Barat Dalam Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat tentang Pemilu* (Doctoral dissertation, Universitas Mataram).
- Yulitasari, P. A. (2018). Strategi Sosialisasi Politik Komisi Pemilihan Umum Daerah Kabupaten Ngawi untuk Sebagai Sarana Pendidikan Politik Berkelanjutan Berbasis Kearifan Lokal (Studi di KPU Kota Bukittinggi dan KPU Provinsi Sumatera Barat).